



Pengaruh Media *Big book* Bermuatan Cerita Rakyat Bima *La Hila* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III di SDN 11 Kempo

Andriani^{1*}, Moh. Irawan Zain¹, Hasnawati¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2827>

Article Info:

Received : 19 Juni 2026
Revised : 27 Juni 2026
Accepted : 21 Juli 2026
Published : 30 Juli 2026

Correspondence:

Andriani

Phone:

Abstract: Reading is one of the basic skills that elementary school students must master. However, many students in the early grades still struggle with early reading, so innovative and engaging learning materials are needed to support the learning process. This study aims to determine the effect of using a *Big book* containing the Bima folktale "*La Hila*" on the early reading skills of third-grade students at SDN 11 Kempo. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a Nonequivalent Control Group Design. The study population consisted of 26 students, comprising 13 students in the experimental class and 13 students in the control class. Data collection techniques included pre-tests and post-tests, while data analysis was conducted using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and an Independent Samples t-test. The results showed that the experimental class's pre-test mean score of 68.92 increased to 89.46 on the post-test, while the control class's score increased from 63.92 to 80.00. The results of the normality test showed that the data were normally distributed, and the homogeneity test indicated that the data were homogeneous with a significance value of $0.978 > 0.05$. Furthermore, the results of the independent samples t-test showed a significance value of $0.000 (< 0.05)$ and a calculated t-value of 4.294, which was greater than the critical t-value of 2.064. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, leading to the conclusion that the use of *Big book* media containing the Bima folktale "*La Hila*" has a positive and significant effect on students' early reading skills. The findings of this study indicate that integrating local folktales into *Big book* media is not only effective in improving early reading skills but can also foster students' appreciation for local culture.

Keywords: *Big book* Medium; Bima La Hila Folktale; Early Reading Skills.

Citation: Andriani, Zain, M. I., & Hasnawati. (2026). Pengaruh Media *Big book* Bermuatan Cerita Rakyat Bima *La Hila* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III di SDN 11 Kempo. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 4582–4587. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2827>

Pendahuluan

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar sebagai fondasi dalam mengembangkan kemampuan literasi. Pada tahap ini, siswa tidak hanya belajar mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana, tetapi juga mulai memahami makna dari bacaan yang dibaca. Penguasaan kemampuan membaca permulaan menjadi bekal penting bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada berbagai mata pelajaran karena hampir seluruh proses

belajar di sekolah memerlukan kemampuan membaca yang baik. Karena itu, keberhasilan siswa dalam membaca permulaan akan sangat memengaruhi keberhasilan belajar pada jenjang Pendidikan selanjutnya.

Kurikulum Merdeka menempatkan kemampuan literasi sebagai salah satu kompetensi yang harus dikembangkan sejak Pendidikan dasar. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase B, siswa diharapkan mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, memahami isi bacaan, serta mampu menemukan

informasi yang terdapat dalam teks sederhana. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar masih menjadi salah satu permasalahan yang memerlukan perhatian. Banyak siswa masih mengalami kesulitan mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kalimat dengan lancar, maupun memahami isi bacaan yang mereka baca. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan kurang optimalnya proses pembelajaran di kelas.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain rendahnya minat baca siswa, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, terbatasnya bahan bacaan yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pembelajaran membaca yang hanya mengandalkan buku teks cenderung membuat siswa cepat merasa bosan sehingga partisipasi mereka selama proses pembelajaran menjadi rendah. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 11 Kempo, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas III masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Siswa masih membaca dengan terbata-bata, kurang tepat dalam melafalkan kata, serta belum mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh. Selain itu, pembelajaran membaca masih didominasi penggunaan buku paket sehingga siswa kurang tertarik mengikuti kegiatan membaca. Kondisi tersebut menunjukkan kegiatan membaca. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik agar siswa lebih termotivasi dalam belajar membaca.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah *Big Book*. *Big book* merupakan media pembelajaran berupa buku cerita berukuran besar yang dilengkapi dengan ilustrasi menarik, teks berukuran besar, serta menggunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Penggunaan media ini memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan membaca bersama sehingga seluruh siswa dapat melihat isi bacaan dengan jelas. Selain membantu meningkatkan kemampuan membaca, media *Big book* juga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media *Big book* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Penelitian Purba (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *Big book*

mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar secara signifikan. Penelitian Sari dan Nugroho (2022) juga menyimpulkan bahwa media *Big book* memberikan pengaruh positif terhadap kelancaran membaca dan pemahaman bacaan siswa. Selain itu, Fitriani dan Wahyuni (2022) menyatakan bahwa penggunaan bahan bacaan yang kontekstual dapat meningkatkan minat belajar sekaligus mempermudah siswa memahami isi bacaan karena materi yang dipelajari dekat dengan pengalaman sehari-hari.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa media *Big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan *Big book* sebagai media pembelajaran secara umum tanpa mengintegrasikan unsur budaya lokal. Penelitian sebelumnya juga umumnya menggunakan cerita yang bersifat umum atau belum mengangkat cerita rakyat daerah sebagai muatan utama media pembelajaran. Selain itu, penelitian mengenai penggunaan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima, khususnya cerita rakyat "*La Hila*", terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar masih sangat terbatas. Padahal, pemanfaatan cerita rakyat lokal tidak hanya berpotensi meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai budaya, memperkuat identitas daerah, serta mendukung implementasi pembelajaran kontekstual sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan kesenjangan tersebut, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengembangan dan penerapan media *Big book* yang mengintegrasikan cerita rakyat Bima "*La Hila*" sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan media *Big book* secara umum, penelitian ini memadukan media pembelajaran dengan kearifan lokal Bima sehingga selain meningkatkan kemampuan membaca permulaan, juga memperkenalkan dan melestarikan budaya daerah kepada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN 11 Kempo.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN 11 Kempo.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment*

menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajarab menggunakan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional. Kedua kelompok diberikan *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca permulaan siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN 11 Kempo pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling) sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel terdiri dari atas 13 siswa kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan 13 siswa kelas IIIB sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrument tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa daftar nama siswa, nilai serta dokumenyasi kegiatan penelitian.

Analisis data dilakukan secara bertahap, meliputi analisis statistic deskriptif untuk mengetahui nilai rata-

rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* dengan bantuan program IBM SPSS. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN 11 Kempo. Penelitian dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan membaca permulaan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan, kemudian analisis menggunakan statistic deskriptif dan inferensial. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan analisis deskriptif terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen (III A) dan Kelas Kontrol (III B)

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Minimal	55	80	50	70
Maksimal	82	98	76	90
Standar Deviasi	7,664	5,502	7,342	5,730
Rata-rata (Mean)	68,92	89,46	63,92	80,00
Selisih Rata-rata		20,54		16,08

Tabel 2. Distribusi Kategori Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Interval Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat baik	0	0%	9	96,2%	0	0%	2	15,3%
71-85	Baik	5	38,4%	4	30,7%	1	7,6%	10	76,9%
56-70	Cukup	8	61,5%	0	0%	9	69,2%	1	7,6%
≤ 55	Kurang	0	0%	0	0%	3	23,0%	0	0%
		13	99,9%	13	126,9%	13	99,8	13	99,8

Berdasarkan tabel 2, sebelum perlakuan sebagian besar siswa kelas eksperimen berada pada kategori cukup, sedangkan pada kelas kontrol masih terdapat siswa pada kategori kurang. Setelah perlakuan, sebagian besar siswa kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, sedangkan mayoritas siswa kelas kontrol

berada pada kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Big book* tidak hanya meningkatkan nilai siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas kemampuan membaca permulaan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Big book* juga diamati melalui lembar observasi yang mencakup aktivitas guru,

aktivitas siswa, serta suasana dan proses pembelajaran. Hasil observasi disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi aktivitas guru, aktivitas siswa serta suasana dan proses pembelajaran

	Skor di dapat	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
Pertemuan 1	53	110	48,18%	Cukup baik
Pertemuan 2	96	110	87,27%	Sangat baik
Rata-rata	74,5	110	67,73%	

Berdasarkan tabel 3, persentase terlaksanaan pembelajaran meningkat dari 48,18% pada pertemuan pertama menjadi 87,27% pada pertemuan kedua, dengan rata-rata sebesar 67,73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Big book* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, inteaktif, dan kondusif.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas

dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,978, sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya kedua prasyarat tersebut, analisis dilanjutkan menggunakan Independent Samples t-test.

Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil *Independent Samples T-Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil belajar	Equal variances assumed	0.001	0.978	4.294	24	0.000	9.462	2.203	4.914	14.009
	Equal variances not assumed			4.294	23.960	0.000	9.462	2.203	4.914	14.009

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, diperoleh nilai thitung sebesar 4,294, lebih besra daripada ttabel sebesar 2,064. Dengan demikian, H0 ditolah dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN 11 Kempo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big book* mampu membantu siswa mengenali huruf, membaca kata, membaca kalimat sederhana, serta memajami isi bacaan dengan

lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Keberhasilan penggunaan media *Big book* didukung oleh karakteristik media yang memiliki ukuran besar, ilustrasi menarik, dan teks yang mudah dibaca bersama oleh seluruh siswa. Selain itu, penggunaan cerita rakyat Bima "*La Hila*" menjadikan pembelajaran lebih kontekstual karena isi cerita dekat dengan kehidupan siswa. Kondisi tersebut membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan mempermudah mereka memahami isi bacaan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Big book* mampu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta kualitas proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif membaca bersama, membaca secara bergilir, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi mengenai isi cerita. Pembelajaran yang interaktif

tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kelancaran membaca, pelafalan, intonasi, serta pemahaman bacaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalman (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan berkembang lebih optimal apabila pembelajaran menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian Rosidah dan Pebrianti (2022) yang menyatakan bahwa media *Big book* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena memiliki ukuran tulisan yang besar, ilustrasi yang menarik, serta memungkinkan kegiatan membaca bersama sehingga meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, penelitian Ikromah, Arbarini, dan Suminar (2024) menunjukkan bahwa media *Big book* berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian Riyanto, Hartinah, dan Purwanto (2024) juga menyatakan bahwa media *Big book* mempermudah siswa memahami isi bacaan melalui penyajian teks dan gambar yang saling mendukung. Temuan tersebut diperkuat oleh hasil *Systematic Literature Review* yang dilakukan Afifah, Milanis, Maulana, dan Trisnawati (2025) yang menyimpulkan bahwa media *Big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf, membaca kata dan kalimat, memahami isi bacaan, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, penggunaan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SDN 11 Kempo. Selain meningkatkan hasil belajar, media ini juga meningkatkan minat membaca, keaktifan siswa, serta memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal melalui kegiatan literasi. Oleh karena itu, media *Big book* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIIA di SDN 11 Kempo yang diajarkan menggunakan media *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" (Kelas Eksperimen) memperoleh nilai rata-rata akhir (post-test) sebesar 89,46. Tingkat pencapaian siswa didominasi oleh predikat kategori "Sangat Baik" dengan persentase mencapai 69,2%. Sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IIIB di SDN 11 Kempo

yang diajarkan menggunakan media konvensional (Kelas Kontrol) memperoleh nilai rata-rata akhir (post-test) sebesar 80,00. Tingkat pencapaian siswa didominasi oleh predikat kategori "Baik" dengan persentase sebesar 76,9%.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran *Big book* bermuatan cerita rakyat Bima "*La Hila*" terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas III di SDN 11 Kempo. Kesimpulan ini dibuktikan melalui analisis uji Independent Samples T-Test dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,294 > 2,064$) serta tingkat signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Adanya perbedaan keunggulan nilai rata-rata (Mean Difference) sebesar 9,462 menegaskan kontribusi besar media *Big book* dalam memacu kemampuan literasi dasar siswa.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, atas dukungan akademik dalam penyusunan artikel ini. Apresiasi disampaikan kepada SDN 03 Montong Beter yang telah memberikan izin dan fasilitas selama pelaksanaan penelitian.

Referensi

- Afifah, N. U., Milanis, P. D., Maulana, M. G., & Trisnawati, E. (2025). Tinjauan Literatur Sistematis: Efektivitas Media *Big book* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Majalengka. DIALEKTIKA: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 15(1).
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). (2023). Darurat Literasi Membaca di Kelas Awal Sekolah Dasar. Singaraja. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 49(1), 55-68. <https://ejournal.brin.go.id/jmi/article/view/8391>
- Creswell, W. John., & Creswell, J. D. (2021). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran* (edisi ke-5). SAGE Publications.
- Damayanti, L., Ramdhani, S., & Muttaqijn, M. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di SDN Duri Kosambi. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 112-120. <https://doi.org/10.31004/jpdi.v7i2.2022>
- Fitriani, R., & Wahyuni, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Bacaan Kontekstual terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah

- Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 8(2), 134-142.
<https://doi.org/10.24036/jpdn.v8i2.9876>
- Hajriani, A., Musaddat, S., & Hasnawati. (2022). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Permainan Tradisional untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas II SD 40 Cakranegara. Mataram. Journal of Classroom Action Research (JCAR). 7(3). 1021-1028.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v7i3.12075>
- Hartati, Y., Dewi, N, K., & Affandi, L. H. (2022). Pengembangan Media *Big book* Rakyat Lombok Batu Golog untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kumbak. Mataram. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. 7(4). 2094-2104.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.899>
- Ikromah, N., Arnarini, M., & Suminar, T., (2024) Pengembangan media *Big book* berbasis kearifan local untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 8(2), 1450-1460.
- Nur, M. I., Yusuf, F., & Salam, R. (2024). Penerapan media *Big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Makassar. Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran, 4(2).
- Purba. (2024). Pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media *Big book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Majalengka. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 738-745.
- Riyanto, A., Hatinah, S., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh media *Big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(3), 230-240.
- Rosidah, A., & Pebrianti, D. (2022). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big book* di sekolah dasar. Riau. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(3), 2105-2111.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5037>
- Saputra, D., Makki, M., & Zain, M. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran *Big book* Berbasis Dongeng Monyet dan Kura-kura Mata Pelajaran PPKN. Mataram. Journal of Classroom Action Research (JCAR). 4(2). 75-80.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1692>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.